

PENGUNAAN KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN MENSTRUASI PADA AKSEPTOR KB SUNTIK

Hanifah Riani Dewi¹ , Wahyuningsih² , Fatimah³

^{1,2,3} Universitas Alma Ata Yogyakarta

Hanifahrianidewi29@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Program KB Nasional merupakan suatu usaha untuk merencanakan jumlah dan jarak kehamilan. Salah satu kontrasepsi yang digunakan adalah Kb suntik 3 bulan. Jumlah pengguna Kb suntik 3 bulan di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta 51 orang, rata-rata mengalami gangguan menstruasi *amenorea* 40 orang (78,4 %).

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan dengan gangguan menstruasi pada akseptor KB di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Metode Penelitian : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 51 orang dengan menggunakan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui variabel yang diteliti menggunakan analisis *Chi-Square test*.

Hasil Penelitian : Responden Kb suntik 3 bulan sebanyak 51 sampel, yang mengalami gangguan menstruasi paling banyak adalah *amenorea* yaitu sebanyak 40 orang (78,4 %). Hasil dari uji chi-square menunjukkan adanya hubungan signifikan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi didapatkan nilai signifikansi $p = 20,599$ atau $p\text{-value } 0,001 (<0,05)$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kesimpulan : Ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi suntik dengan gangguan siklus menstruasi pada akseptor Kb di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta.

Kata Kunci : Penggunaan Kontrasepsi Suntik, Gangguan Menstruasi.